

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dibahas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembeli melakukan pesanan kepada bagian pemasaran yang akan dibuatkan *Delivery Order* dan akan diserahkan kepada bagian gudang. Kemudian bagian gudang membuat surat jalan keluar rangkap empat. Selanjutnya mengeluarkan gula pasir dari gudang sesuai *delivery order*, setelah truk pengangkut dicek dalam keadaan kosong. Pengangkut menimbang muatan untuk mencocokkan jumlah (berat) barang yang tertera dalam DO (*Delivery Order*) dengan hasil timbangan.
2. Pada PT Madubaru terdapat 3 kendala sebagai berikut:
 - a. Kendala yang terjadi saat karyawan melakukan pengeluaran barang jadi adalah pada saat karyawan melakukan kesalahan dalam pembuatan bon pengeluaran gula, kesalahan jumlah pengiriman barang kepada pemesan atau konsumen.
 - b. Kendala yang terjadi saat pengiriman barang adalah pada saat alat pengangkutan mengalami kecelakaan atau terbakar, penanganan barang secara kasar, kesalahan dalam bongkar muat barang dan keterlambatan pengiriman barang.

- c. Kendala yang terjadi di gudang yaitu penumpukan karung gula yang terlalu berlebihan dan dalam waktu jangka panjang yang akan mengakibatkan rusaknya kemasan.
3. Bagian-bagian yang terkait dalam pengeluaran barang terdiri dari bagian pemasaran yang menerima order dan pembayaran, serta membuat *Delivery Order* (DO) yang akan dikirimkan ke bagian gudang. Kemudian bagian gudang membuat surat jalan keluar 4 rangkap yang akan dikirimkan ke pemasaran, pembeli, akuntansi dan arsip gudang. Setelah itu akuntansi membuat jurnal rekening pendapatan atas penjualan.

4.2. Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka penulis bermaksud memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan:

1. Para pegawai harus melakukan kinerja yang baik dan teliti dalam mengentry data sehingga dapat memperkecil resiko kesalahan.
2. Perlu adanya asuransi kendaraan dalam pengiriman barang jadi di PT Madubaru
3. Penumpukan karung gula yang lebih baik tidak ditumpuk secara berlebihan untuk mengurangi risiko rusaknya kemasan.

4. Perlu adanya perbaikan pada gudang di PT Madubaru berdasarkan:
 - a) Tata letak gudang, seharusnya gudang yang tertata rapih antara jalur lintasan, pengelompokan barang, sirkulasi udara yang baik akan memudahkan.
 - b) Perbaiki data base gudang, setiap barang yang masuk dan keluar harus dicatat dalam satu data base yang terintegrasi, sehingga memudahkan dalam pengontrolan barang.
 - c) Sistem keamanan gudang, seharusnya gudang dijaga oleh satu atau dua orang penjaga untuk menghindari dari pencurian dan aman dari hewan perusak seperti tikus dan rayap.